

IDENTIFIKASI PERBEDAAN TINGGAL DI PERMUKIMAN TERENCANA DAN TIDAK TERENCANA BERDASARKAN FUNGSI PRODUKSI DI KOTA SEMARANG

Ardyfa Listantyo Husodo

(21040117130105)

ABSTRAK

Pengembangan wilayah yang melebar ke pinggiran kota menjadi fenomena umum di Indonesia. Hal ini karena keterbatasan lahan di pusat kota yang mengakibatkan menyebarnya hunian di pinggiran kota. Terbentuknya kluster permukiman tidak terencana di daerah sub-urban yang tersebar di dalam permukiman baru yang terencana merupakan konsekuensi dari pertumbuhan kota. Fenomena ini kemudian dapat memberi dampak positif maupun negatif, dalam penelitian ini terkait aktivitas dan fungsi produksi, terhadap keberlangsungan permukiman penduduk asli yang diberikan oleh permukiman baru yang direncanakan. Peningkatan jumlah permukiman yang tidak terencana dapat memicu penggunaan lahan yang tidak efisien, terutama di infrastruktur permukiman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey melalui kuesioner dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif dan Skala Likert. Melalui metode pengumpulan data dengan kuesioner dapat diidentifikasi perbedaan tinggal di permukiman terencana dan tidak terencana berdasarkan fungsi produksi sebagai salah satu fungsi dari konsep pembangunan berbasis keadilan. Melalui teknik analisis statistik deskriptif dan skala likert hasil yang diharapkan dalam penelitian ini berupa skor aspek keadilan di tiap wilayah studi sehingga dapat diketahui perbedaan antara tinggal di permukiman terencana dan tidak terencana Berdasarkan fungsi produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya selisih atau perbedaan skor aspek keadilan di keempat wilayah studi. Perumahan di RW V Kelurahan Pedalangan memperoleh skor 4,67, Perumahan Bukit Emerald Jaya memperoleh skor 4,02, Perumahan di RW III Kelurahan Meteseh memperoleh skor 3,82, serta RW XIV Perumnas Sendangmulyo memperoleh skor 3,64. Angka ini kemudian mengindikasikan adanya perbedaan skor aspek keadilan dan diperlukan tindak lanjut dari pemerintah untuk meminimalisir perbedaan angka ini melalui program yang mendukung aktivitas produksi di wilayah studi yang diteliti.

Kata Kunci: Fungsi Produksi, Konsep Pembangunan Berbasis Keadilan, Pengembangan Wilayah, Permukiman Terencana dan Tidak Terencana